

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Continuity of care (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Aprianti *et al*, 2023).

Kematian ibu dan bayi merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh seluruh dunia. Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 memperkirakan pada tahun 2024 AKI di Indonesia akan mencapai 183/100.000 KH dan pada tahun 2030 sebesar 131/100.000 KH, yang artinya masih jauh dari *Sustainable Development Goals* (SDG). Faktor utama morbiditas dan mortalitas ibu di negara berkembang adalah anemia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang sebesar 51%. Beberapa penyebab lain kematian ibu yaitu perdarahan 28%, eklamsia 24%, dan infeksi 11% (Aprianti *et al*, 2023) .

Angka kematian bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Indikator ini mencerminkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal (kehamilan), status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2022 sebesar 0,51 per 1000 kelahiran hidup atau terdapat 1 orang bayi meninggal setiap 1000 kelahiran hidup. Dibandingkan dengan tahun 2021 dimana AKB sebesar 23,5 per 1000 kelahiran hidup, maka pada tahun 2022 capaian kinerja ini mengalami peningkatan.

Jumlah bayi yang meninggal pada tahun 2021 sebanyak 6 bayi, di tahun 2022 turun menjadi 2 bayi (Kemenkes, 2024).

Angka Kematian Ibu Provinsi NTT pada periode 2004–2007 cenderung mengalami penurunan yang cukup bermakna. Pada tahun 2004 AKI NTT sebesar 554 per 100.000 kelahiran hidup (Surkesnas) dan menurun menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Namun berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010, AKI meningkat menjadi 536 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan angka nasional 259 per 100.000 kelahiran hidup maka AKI NTT sangat tinggi. Kabupaten Kupang adalah salah satu Kabupaten di Provinsi NTT yang memiliki AKI/AKB cukup tinggi, yakni masuk delapan besar AKI tinggi di Provinsi NTT. Pada tahun 2012 AKI 27 kasus, menurun pada tahun 2013 AKI 6 kasus dan akan tetapi kejadiannya meningkat lagi pada tahun 2014 yaitu AKI 7 kasus, pada tahun 2016 AKI menjadi 12 Kasus (Diaz *et al.*, 2022).

Data Dinas Kesehatan Kota Kupang, dari 12 Puskesmas yang ada di Kota Kupang, jumlah AKI pada tahun 2023 sebanyak 3 kasus dengan kelahiran hidup. Penyebab kematian disebabkan oleh perdarahan dan preeklamsi. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Hasil laporan KIA Puskesmas Bakunase didapatkan penulis, tercatat bahwa AKI di Puskesmas Bakunase tahun 2025 berjumlah 3 orang ibu hamil, sedangkan AKB berjumlah 2 orang bayi (Dinkes, 2024).

Standar ANC 10T perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester 1 (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali (Dinkes, 2024).

Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB melalui pelayanan COC, yaitu pelayanan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.H G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Dengan Anemia Ringan + KRST Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang Periode 26 Februari - 02 Mei 2026”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.H G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Dengan Anemia Ringan + KRST Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang Periode 26 Februari - 02 Mei 2026”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.H G2P1A0AH1 Usia Kehamilan Dengan 36-37 Minggu, Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu dan Janin Baik di Puskesmas Bakunase Periode 26 Februari sampai 02 Mei 2026, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk 7 langkah varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. F.H G2P1A0AH1 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. F.H G2P1A0AH1 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan masa nifas pada Ny. F.H P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir By. Ny. F.H P2A0AH2 dengan menggunakan tujuh langkah dan sistem pendokumentasian SOAP.

- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. F.H P2A0AH2 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan asuhan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk penulis selanjutnya.

b. Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi masukan bagi (profesi) Bidan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggambarkan perencanaan pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Bagi Masyarakat dan Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien dan masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Donata Ekaristy Tae, Tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. D.P.R G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37-38 Minggu di Puskesmas Alak Periode 13 Maret Sampai 28 April 2025”.

Perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus terdahulu baik dari segi waktu dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil

dilakukan pada tanggal 26 Februari sampai 02 Mei 2026 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.F.H G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 36-37 Minggu Janin tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik Di Puskesmas Bakunase Kota Kupang”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode Tujuh Langkah Varney dan SOAP.